BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Proses keperawatan merupakan metode ilmiah dalam menjalankan proses keperawatan dan menyelesaikan masalah secara sistematis yang digunakan oleh perawat dan peserta didik keperawatan. Disamping ini pasien dapat melaksanakan mutu pelayanan keperawatan yang baik khususnya pada pasien Akkut Miokard Infark. Setelah melaksanakan penelitian asuhan keperawatan pada Tn. H dan Ny. S dengan masalah keperawatan yang muncul sesuai data subyek yang sudah diperoleh di RSUD Pandan Arang Boyolali selama 3 hari. Pada kasus 1 tanggal 16 April 2018 sampai 18 April 2018 dan kaus 2 tanggal 19 Mei 2018 sampai 21 Mei 2018, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Pengkajian

Pada pasien diperoleh data subyektif dari kedua pasien yang menunjukan tanda-tanda adanya Akut miokard infark, bahwa Tn. H mengatakan merasakannyeri dada kiriterasaampek seperti di timpa beban yang berat skala nyeri 4, pada data obyektifdiperoleh suhu 36,5˚C, Nadi 80 x/menit, Tekanan darah 138/80 mmHg, Respiration Rate 26 x/menit, Gula Darah Sewaktu 164 mg/dl, Elektro Kardio Grafi : STEMI Inferior. Sedangkan Ny. S mengatakan nyeri dada kiri menjalar ke bahu kiri, pada data obyektif diperoleh Suhu 37˚C, Nadi 90 x/menit, Tekanan darah 119/78 mmHg, Respiration Rate 22 x/menit, GDS 230 mg/dl, EKG : STEMI Anteroseptal

2. Diagnosa

Diagnosa keperawatan yang muncul pada kasus 1 dan 2 antara lain :

a) Nyeri akut berhubungan dengan iskemia jaringan sekunder terhadap sumbatan arteri koroner.
b) Ketidak seimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh berhubungan dengan gangguan keseimbangan insulin
c) Intoleransi aktivitas berhubungan dengan kelemahan fisik

3. Perencanaan

Tindakan keperawatan pada Tn. H dan Ny. S yaitu :

a) Rencana keperawatan pada nyeri akut untuk kedua pasien adalah Observasi tingkat nyeri (intensitas, frekwensi, lokasi), observasi vital sign, ajarkan cara untuk mengurangi rasa nyeri, beri lingkungan yang nyaman atau tenang, jelaskan sebab-sebab nyeri kepada pasien dan keluarga dan kolaborasi pemberian analgesik.
b) Rencana keperawatn pada intoleransi aktivitas yaitu kaji aktivitas pasien membantu pasien dalam aktivitas, melibatkan keluarga dalam pemenuhan aktivitas pasien, kolaborasi dengan rehab medik kegiatan yang dapat dilakukan pasien secara bertahap.
c) Rencana keperawtan pada ketidak seimbangan nutrisi yaitu kaji status nutrisi pasien, motivasi pasien dalam pemenuhan nutrisi, kolaborasi dengan ahli gizi untuk menentukan diet yang tepat.

4. Tindakan

Semua rencana keperawatan pada nyeri, intoleransi aktivitas, dan ketidak seimbangan nutrisi telah dilakukan dalam implementasi.

5. Evaluasi

Dalam evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas tindakan keperawatan sesuai masalah yang muncul dari data yang kita dapat dan sesuai maslah keperawatan yang mucul.

Pada diagnosa nyeri evaluasi masalah teratasi sebagian karena kedua pasien masih mengalami nyeri

Pada diagnosa intoleransi aktivitas masalah teratasi karena semua kebutuhan pasien dapat terpenuhi seperti makan, toileting, berpakaian, dan berpindah.

Pada diagnosa ketidak seimbangan nutrisi pada kasus 2 masalah telah teratasi karena pasien mampu memenuhi kebutuhan nutrisi yang sesuai dan tidak ada penurunan berat badan.

B. Saran

Setelah melakukan pembandingan kedua pasien dengan teori yang ada peneliti memperoleh pengalaman serta pengetahuan tentang pasien dengan akut miokard infrak maka saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi pasien dan keluarga

   Semoga melakukan program terapi obat sesuai yang telah direncanakan dari rumah sakit dan yang telah perawat berikan informasi mengenai penanganan nyeri serta menambah pengetahuan tentang akut miokard infark.

2. Rumah sakit

   Diharapkan dapat menjadi masukan dan bahan pertimbangan bagi RSUD Pandan Arang Boyolali dalam memberikan asuhan keperawatan terutama pada pasien akut mioakrd infark.

3. Bagi institusi

   Diharapkan dapat memberikan pembekalan serta memberikan fasilitas secara optimal, dan dapat menyediakan jurnal mengenai akut miokard infark.

4. Penulis selanjutnya

   Penulis melengkapi karya tulis ilmiah yang sebelumnya agar dapat memberikan atau mengelola asuhan keperawatan yang lebih baik lagi secara profesional dan komprehensif kepada pasien dengan masalah keperawatan yang muncul terutama dengan masalah keperawatan akut miokard infrak dengan st-elevasi.